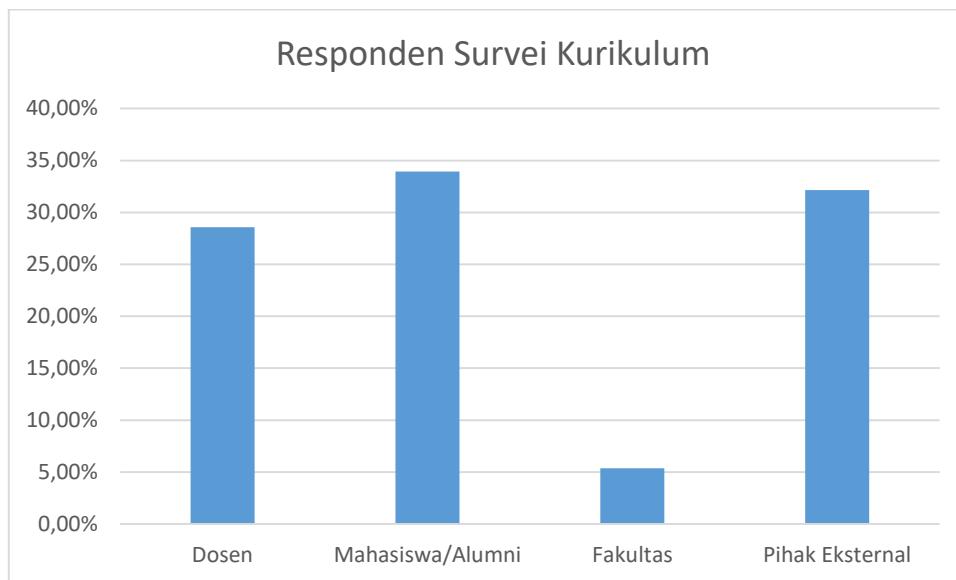


**Laporan Hasil Evaluasi Kurikulum  
Magister Informatika  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
11 Juli 2022**

**A. PELAKSANAAN EVALUASI KURIKULUM**

Evaluasi kurikulum Magister Informatika telah dijalankan tanggal 4 – 8 Juli 2022 dengan melibatkan 56 responden, yaitu dari unsur mahasiswa/alumni (33,93%), unsur dosen (28,57%), unsur pejabat terkait (5,36%), dan dari pihak eksternal yang terdiri dari sector industry, kemasyarakatan dan kepemerintahan (32,14%). Responden survei evaluasi kurikulum diperlihatkan pada Gambar 1. Data hasil survei kurikulum dicantumkan pada Lampiran 1.



Gambar 1. Responden Survei Kurikulum Magister Informatika

**B. HASIL SURVEI KURIKULUM**

**1. Rumusan Kompetensi Lulusan**

Survei rumusan kompetensi lulusan bertujuan untuk mengetahui ketepatan rumusan kompetensi lulusan terkait dengan peran lulusan pada bidang industry, kemasyarakatan, dan kepemerintahan. Survei ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Saat ini Prodi Magister Informatika S2 memiliki empat profil lulusan yaitu sebagai data saintis, konsultan IT, manager IT, dan akademisi/peneliti. Apakah rumusan kompetensi lulusan tersebut telah memenuhi kebutuhan industri/dinas dan masyarakat?”

Hasil survei berdasarkan pertanyaan di atas ditampilkan pada Gambar 2. Dari survei ini diketahui bahwa 75,00% responden menyatakan rumusan kompetensi lulusan sudah terpenuhi, 16,07% menyatakan kurang terpenuhi, dan 8,93% menyatakan tidak tahu.



Gambar 2. Hasil survei rumusan kompetensi lulusan

Masukan dan saran yang diberikan oleh responden survei adalah sebagai berikut:

- Programer
- Lulusan Magister Informatika S2 memiliki kecakapan manajerial sebagai calon akademik maupun praktisi yang kompeten pada bidang data saintis, konsultan IT, manager IT, dan akademisi/peneliti.
- Mungkin bisa ditambahkan terkait keahlian programmer dan sistem informasi
- Skill sesuai indikator yang diperlukan dunia industri/dinas masyarakat dimasukkan dalam indikator mata kuliah
- Merujuk hasil belajar saat pekerjaan lalu profil lulusan sebaiknya tidak menyebutkan sebuah profesi tapi lebih deskripsi kemampuan lulusan nanti.
- Mempunyai kemampuan akademis yg sesuai dengan bidang ilmu, memiliki kemampuan komunikasi yg baik dan mampu bekerja sama dalam tim
- Survei trending topik implementasi ICT dalam industri/dinas dan masyarakat
- Untuk kebutuhan Organisasi Kami sebagai data saintis sangat diperlukan, mengingat unit organisasi Kami berkontribusi dalam data khususnya data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Namun lulusan di bidang lain juga diperlukan.
- 4 profil tsb sesuai dgn s2
- HCI
- 1. Manajemen pengelolaan TI (Organisasi TI, kebijakan TI, maintenance TI, Pengembangan dan Inovasi TI), 2. Data Science dan pengelolaan Big Data (Melakukan analisa data baik statistik maupun prediksi) 3. Manajemen Sistem Informasi (Mampu menyajikan sistem informasi yang efisien, efektif, akurat serta komunikatif)
- Karena saya bekerja didunia pendidikan menengah, ilmu yang dipelajari selama kuliah sudah sesuai atau terpenuhi, sebab disekolah menengah belum begitu familiar dengan perkembangan data saintis
- Progam studi sangat bermanfaat dalam kegiatan dan menunjang pekerjaan

- Data saintis the best
- Kepemimpinan
- Iya karena linier dengan kompetensi saya
- Pada era digital ini, kompetensi sebagai data saintis sangat diperlukan, baik oleh organisasi pemerintahan ataupun perusahaan swasta, sehingga perlu digali lebih dalam.
- IT support, software development
- Untuk akademisi bisa berkolaborasi dengan guru/pendidik ditingkat SMP-SMA untuk meningkatkan kompetensi pendidik seiring perubahan kurikulum
- Pada instansi pemerintah lebih dibutuhkan sebagai data saintis dikarenakan banyaknya data yang ada serta saat ini masih sering diolah secara manual maupun mengandalkan pihak ketiga.

Analisa terhadap masukan dan saran responden survei di atas menghasilkan point tindak lanjut sebagai berikut:

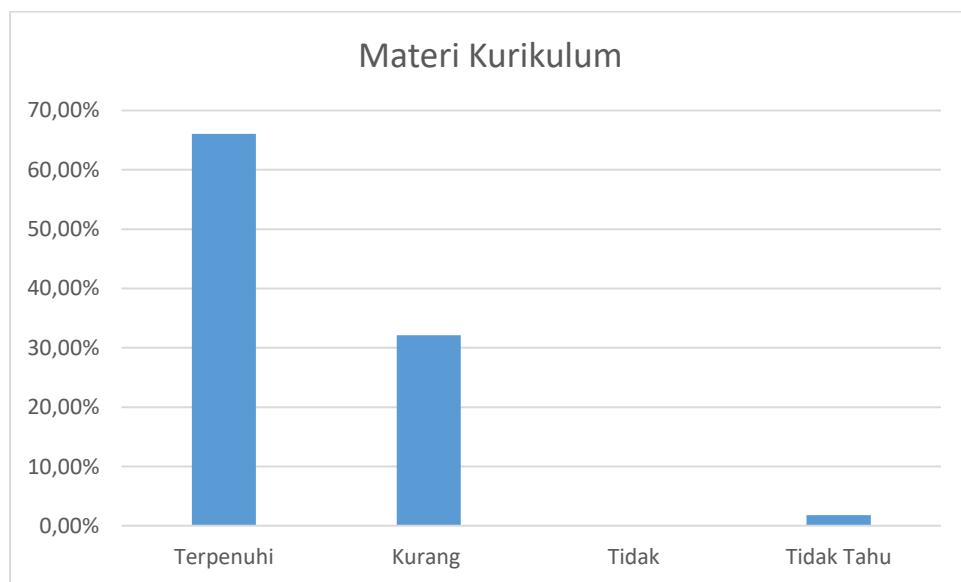
- Profil data scientist sangat dibutuhkan oleh industri, kemasarakatan dan kepemerintahan.
- Perlu memantapkan keilmuan software engineering, HCI, dan system informasi dalam profil lulusan.
- Perlu meninjau profil lulusan terkait dengan keahlian software engineering, HCI, dan system informasi.

## 2. Materi Kurikulum

Survei rumusan materi kurikulum bertujuan untuk mengetahui ketepatan materi kurikulum terkait dengan kontribusi lulusan dalam berkiprah dan mengembangkan bisnis pada bidang industry, kemasarakatan, dan kepemerintahan. Survei ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah kurikulum saat ini telah memenuhi kompetensi yang didefinisikan pada poin no. 1 di atas?”

Hasil survei berdasarkan pertanyaan di atas ditampilkan pada Gambar 3. Dari survei ini diketahui bahwa 66,07% responden menyatakan rumusan materi kurikulum sudah terpenuhi, 32,14% menyatakan kurang terpenuhi, dan 1,79% menyatakan tidak tahu.



Gambar 3. Hasil survei materi kurikulum

Masukan dan saran yang diberikan oleh responden survei adalah sebagai berikut:

- Materi tentang pengolahan data sains mungkin bisa disampaikan lebih banyak lagi, sehingga bisa menjadi rekomendasi dan alternatif bagi Kami dalam pengolahan data sains.
- Untuk profil it consultant Dan it manager bisa diajarkan juga ilmu terkait ITIL.
- Belum tahu.
- Bahan literatur pembelajaran perlu dibantu penyediaan oleh jurusan.
- Bisa lebih dispesifikasi terkait materi keunggulan prodi S2.
- Menyesuaikan kebutuhan dunia kerja.
- Sebenarnya Mata Kuliah ada, namun perlu ditekankan pada Tugas yang lebih fokus dengan industri/Dinas, sedangkan mata kuliah memberikan guidance ke arah sana. Saat ini mata kuliah sifatnya masih umum dan lebih condong ke peneliti. Terkecuali memang tujuan dari lulusan ini fokus ke peneliti.
- Terdapat beberapa matakuliah yang terkadang sebagai mahasiswa bingung untuk memahami fokus dari materi maupun target yang harus dicapai.
- Saya angkatan ke 2 secara umum semua mata kuliah sudah tersampaikan, tetapi ada beberapa mata kuliah yang hampir sama tanahnya/materinya
- Sudah terpenuhi.
- Lab penelitian (Mahasiswa kurang diakrabkan oleh lab maupun vasilitas yang disediakan oleh prodi)
- Saya sudah sesuai dengan kurikulum sekarang.
- Materi yang disampaikan kurang terpenuhi.
- Berdasar hasil survei poin 1
- Perlu membenahi terkait materi software engineering dan computer network.
- Materi kurang dibahas lebih dalam.
- Berpikir komputasional (Computational Thinking).

Analisa terhadap masukan dan saran responden survei di atas menghasilkan point tindak lanjut sebagai berikut:

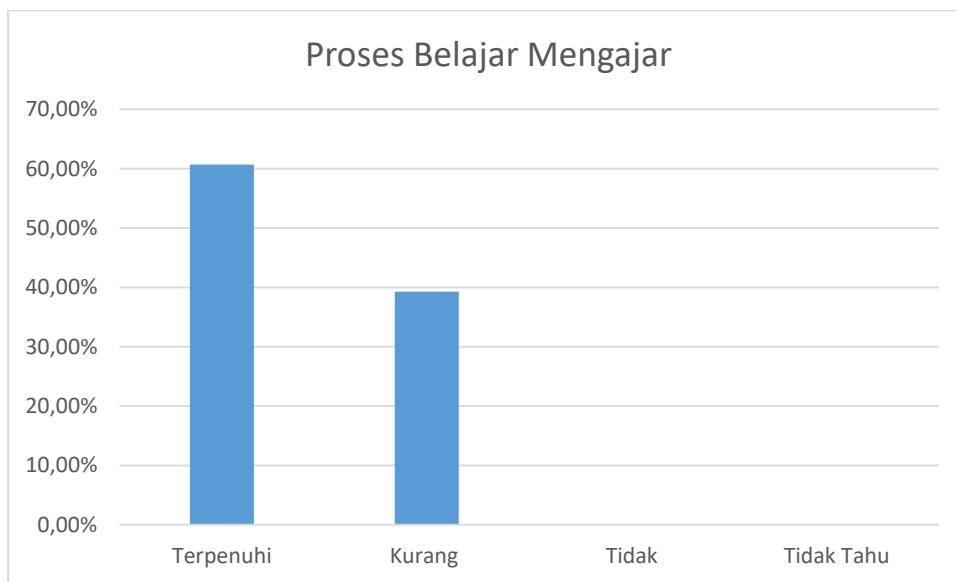
- Perlu meninjau materi kurikulum terkait dengan materi ITIL, software engineering, computer network, dan computational thinking.
- Perlu materi kurikulum terkait dengan pembelajaran berbasis kasus (case-study) sesuai dengan kebutuhan industry, masyarakat, dan pemerintah.
- Perlu pemantapan materi data science.
- Perlu menambah literature yang bersumber dari riset dan publikasi ilmiah.

### **3. Proses Belajar Mengajar**

Survei proses belajar mengajar bertujuan untuk mengetahui efektifitas proses belajar mengajar dalam mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Survei ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah semua mata kuliah telah disajikan dengan baik untuk mendukung tercapainya kompetensi lulusan?”

Hasil survei berdasarkan pertanyaan di atas ditampilkan pada Gambar 4. Dari survei ini diketahui bahwa 60,71% responden menyatakan rumusan kompetensi lulusan sudah terpenuhi, 39,29% menyatakan kurang terpenuhi.



Gambar 4. Hasil survei proses belajar mengajar

Masukan dan saran yang diberikan oleh responden survei adalah sebagai berikut:

- Di zaman saya masih online, kalau offline pasti lebih baik.
- Input peserta didik.
- Hetrogenitas keilmuan mahasiswa menjadikan penyampaian materi kurang bisa optimal.
- Kedisiplinan mengikuti buku kurikulum.
- Berdasarkan hasil evaluasi prodi.
- Seperti yang saya jelaskan diatas memang harus ada link and match antara kampus dan industri, disisi lain unsur penelitian jangan diabaikan, karena dari penelitian ini juga mahasiswa ditantang untuk mengembangkan ketajaman analisa dan improvisasi. Jadi kalau boleh usul misal begini takarannya 70 % sesuaikan kebutuhan industri 30% penelitian.
- Materi disajikan berupa presentasi dari mahasiswa dan terkadang apa yang disampaikan kurang dipahami oleh pemateri.
- Sudah baik.
- Harus diimbangi dengan beberapa pertemuan terkait motivasi ataupun agenda seminar terkait materi ajar.
- Sudah disajikan semua.
- Terdapat beberapa mata kuliah khususnya pada mata kuliah pilihan yang memiliki kesamaan antara satu dengan yang lain. Sebaiknya untuk mata kuliah yang memiliki kesamaan atau hampir sama dijadikan dalam 1 mata kuliah.
- Referensi jurnal yang disampaikan kurang terpenuhi.
- Koordinasi dalam kelompok keilmuan perlu dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan
- Untuk mata kuliah, mungkin akan lebih sempurna jika mahasiswa magister diarahkan ke pilihan bidang minat masing-masing hingga dari awal semester bisa berfokus kesitu. Serta

lebih baik lagi mungkin jika ada tambahan mata kuliah Riset per bidang minat, didalamnya membahas (diskusi riset atau tesis yang ingin di angkat atau di submit selama perkuliahan)

- Mahasiswa kurang mengenal dasar keilmuan yg dibutuhkan, kelas terlalu besar, dosen kurang memiliki keilmuan yg relevan.
- Materi kurang dibahas lebih dalam.
- 1. dosen tidak hadir 2. tujuan perkuliahan dan materi kadang tidak sesuai.

Analisa terhadap masukan dan saran responden survei di atas menghasilkan point tindak lanjut sebagai berikut:

- Perlu meninjau PBM terkait dengan heterogenitas basis keilmuan mahasiswa, bidang minat keilmuan mahasiswa, dan kemampuan akademik mahasiswa.
- Perlu meninjau PBM terkait dengan pembelajaran berbasis case-study/project-based.
- Perlu meningkatkan keunikan keilmuan tiap matakuliah.
- Perlu menambah literature sebagai referensi matakuliah.
- Perlu meningkatkan pembahasan materi matakuliah secara lebih dalam, lebih detail, dan lebih jelas.
- Perlu membatasi jumlah mahasiswa tiap kelas.
- Perlu meningkatkan kualitas keilmuan dan disiplin dosen.
- Perlu mensinkronkan materi matakuliah sesuai dengan tujuan matakuliah

#### **4. Rumusan Rangkaian Matakuliah**

Survei rumusan rangkaian matakuliah bertujuan untuk mengetahui ketepatan rangkaian matakuliah yang disajikan tiap semester dalam mencapai kompetensi lulusan. Survei ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah alur penyajian materi ajar per semester dalam bentuk mata kuliah membantu pemahaman mahasiswa?”

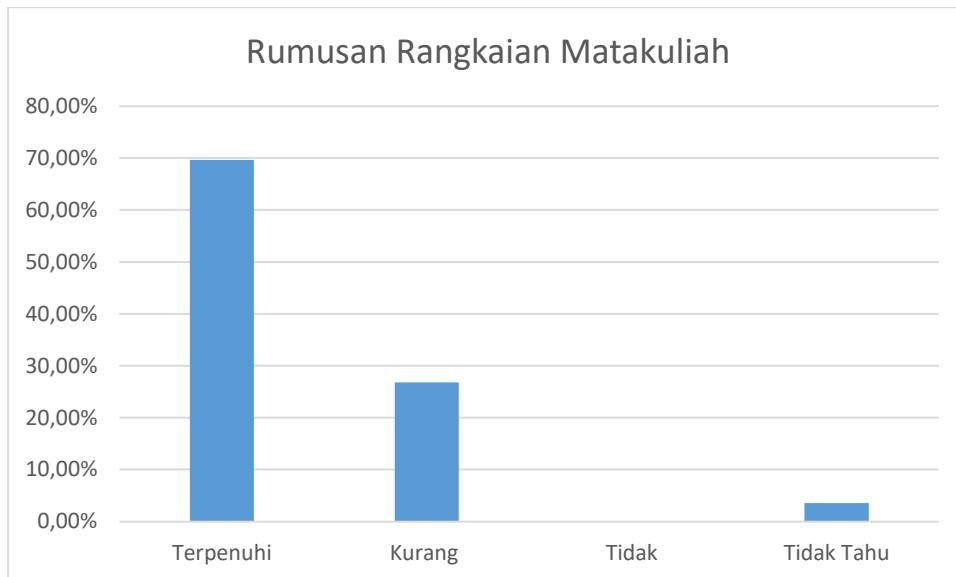
Hasil survei berdasarkan pertanyaan di atas ditampilkan pada Gambar 5. Dari survei ini diketahui bahwa 69,64% responden menyatakan rumusan rangkaian matakuliah sudah terpenuhi, 26,79% menyatakan kurang terpenuhi, dan 3,57% menyatakan tidak tahu.

Masukan dan saran yang diberikan oleh responden survei adalah sebagai berikut:

- Pemahaman awal input mahasiswa.
- Publikasi Ilmiah seharusnya pada semester 2 bukan semester 1, karena mahasiswa belum memahami budaya akademik terkait literasi penelitian dan penulisan ilmiah.
- Ketidaksesuaian dengan RPS.
- Dibuat berbasis proyek akan lebih bagus.
- Ketidaksinkronannya dengan dunia industri masih kurang.
- Kurang adanya rules yang jelas dalam menentukan pokok pembahasan
- Sudah sesuai.
- Materi terstruktur dari semester 1 - 4 (Dimulai dari pemahaman awal hingga implementasi)
- Sudah sinkron alur penyajian materinya.
- Penyajian materi ada sebagian yang kurang runtut dan materi yang disajikan masih terlalu abstrak.
- Metode/teknik pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa.

- Flow penyajian matakuliah tiap semester kurang sistematis dan terurut.
- Kalau bisa jangan full online, sehingga mahasiswa bisa banyak bimbingan secara intens dan serius.

Alur penyajian materi dapat diberikan diawal perkuliahan sehingga mahasiswa mengetahui tahapan yang harus dilakukan.



Gambar 5. Hasil survei rumusan rangkaian matakuliah

Analisa terhadap masukan dan saran responden survei di atas menghasilkan point tindak lanjut sebagai berikut:

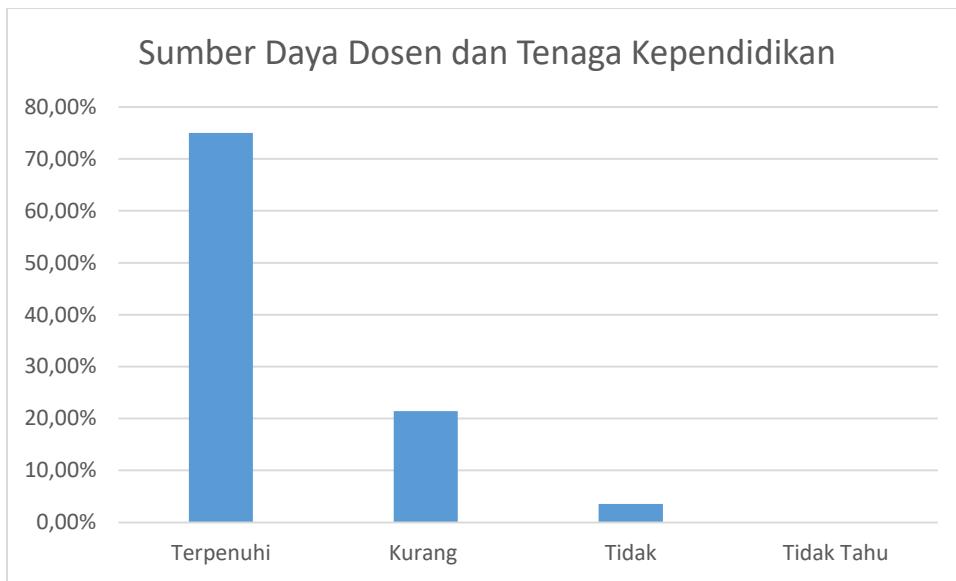
- Rangkaian matakuliah publikasi ilmiah perlu ditinjau kembali.
- Rangkaian matakuliah perlu disinkronkan dengan RPS, yang sesuai dengan kebutuhan industry, masyarakat dan pemerintah.
- Perlu mempertimbangkan rangkaian matakuliah yang disajikan secara project-based.
- Rangkaian matakuliah perlu disajikan secara sistematis dan terurut sehingga mengoptimalkan PBM.

## 5. Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan

Survei sumber daya dosen dan tenaga kependidikan bertujuan untuk mengetahui kecukupan dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan pendidikan tinggi, serta dalam menunjang tercapainya kompetensi lulusan. Survei ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah sumber daya dosen dan tenaga kependidikan telah mendukung tercapainya kompetensi lulusan?”

Hasil survei berdasarkan pertanyaan di atas ditampilkan pada Gambar 6. Dari survei ini diketahui bahwa 75,00% responden menyatakan rumusan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan sudah terpenuhi, 21,43 % menyatakan kurang terpenuhi, dan 3,57 % menyatakan tidak.



Gambar 6. Hasil survei rumusan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan

Masukan dan saran yang diberikan oleh responden survei adalah sebagai berikut:

- Mungkin dosen bisa lebih komunikatif dan interaktif lagi dengan mahasiswa perihal penyampaian materi khususnya untuk materi yang memerlukan penerapan/praktik.
- Tidak semua dosen dan tenaga kependidikan berada pada latar belakang pendidikan yang serumpun.
- Perlu ditambahkan dosen-dosen yang linier dengan materi yang diajarkan.
- Tiap dosen harus punya keahlian unggulan yang unik.
- Dinilai berdasarkan indikator ketercapaian tujuan.
- Mengaitkan dengan perkembangan teknologi saat ini tiap mata kuliah yang diajarkan, dengan demikian situasi kuliah lebih segar, mahasiswa tertantang karena yang dihadapi adalah kondisi real. Model seperti ini membuat motivasi belajar mahasiswa tinggi dan cenderung melakukan inovasi. Saat ini masih banyak yang mengerjakan tugas dengan syarat gugur kewajiban mata kuliah, sebenarnya ini yang tidak kita harapkan, karena setelah mata kuliah itu selesai maka akan terlupakan secara alami.
- Tenaga pengajar agar lebih komunikatif dalam penyampaian.
- Semua materi dapat tersampaikan dengan baik.
- Masih terdapat beberapa dosen lintas jurusan yang mengajar, sehingga implementasi mata kuliah yang diajarkan dengan materi pada bidang informatikanya sendiri kurang ber relasi.
- Baik
- Sumber dosennya sangat kompeten sesuai dengan materinya.
- Menurut saya untuk sumber daya dosen sudah terpenuhi.
- Beberapa Dosen sebaiknya lebih aktif dalam memberikan referensi jurnal, contoh kasus dan masukan dalam mengarahkan mahasiswanya.
- Kemampuan komunikasi yang disesuaikan dengan generasi mahasiswa.
- Budaya sharing knowledge perlu dibangun.
- Dosen perlu memiliki basis research yang kuat untuk mendukung keilmuan matakuliah.
- Dosen sudah profesional, mungkin materi lebih dibahas dengan lebih mendalam sampai mahasiswa lebih benar-benar faham dengan materi kuliah yg diajarkan, sehingga mahasiswa tidak terlalu kesulitan ketika mau mengajukan tugas akhirnya.

- Karya publikasi dari dosen dapat diketahui mahasiswa, sebagai salah satu referensi untuk perkuliahan/penelitian.

Analisa terhadap masukan dan saran responden survei di atas menghasilkan point tindak lanjut sebagai berikut:

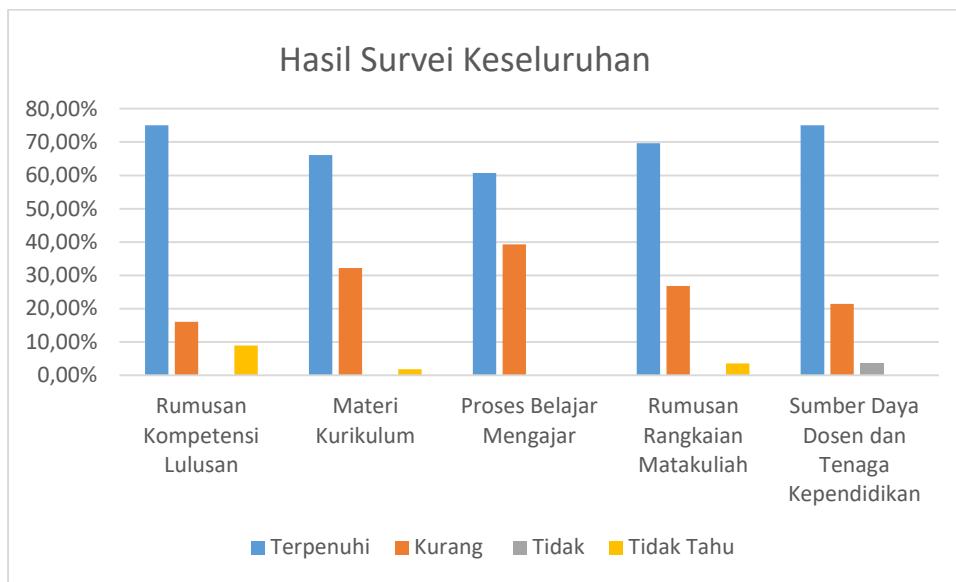
- Kualitas dosen perlu ditingkatkan dari sisi komunikasi dan interaksinya dengan mahasiswa.
- Keahlian dosen perlu ditingkatkan melalui kegiatan riset dan publikasi ilmiah yang baik.
- Dosen perlu mengaplikasikan keilmuannya pada kasus riil di industry atau masyarakat.
- Budaya sharing knowledge perlu ditingkatkan.
- Kemampuan dosen untuk menyampaikan materi matakuliah secara detail dan jelas perlu ditingkatkan.

### C. KESIMPULAN

Survei evaluasi kurikulum yang melibatkan unsur mahasiswa/alumni, dosen, pejabat terkait, dan pihak eksternal menghasilkan pemenuhan kurikulum ditinjau dari rumusan kompetensi lulusan, materi kurikulum, proses belajar mengajar, rumusan rangkaian matakuliah, sumber daya dosen dan tenaga kependidikan seperti diperlihatkan pada Gambar 7. Analisa terhadap saran dan masukan dari responden evaluasi kurikulum menghasilkan point-point tindak lanjut sebagai berikut:

- Profil data scientist sangat dibutuhkan oleh industri, kemasyarakatan dan kepemerintahan.
- Perlu memantapkan keilmuan software engineering, HCI, dan system informasi dalam profil lulusan.
- Perlu meninjau profil lulusan terkait dengan keahlian software engineering, HCI, dan system informasi.
- Perlu meninjau materi kurikulum terkait dengan materi ITIL, software engineering, computer network, dan computational thinking.
- Perlu materi kurikulum terkait dengan pembelajaran berbasis kasus (case-study) sesuai dengan kebutuhan industry, masyarakat, dan pemerintah.
- Perlu pemantapan materi data science.
- Perlu menambah literature yang bersumber dari riset dan publikasi ilmiah.
- Perlu meninjau PBM terkait dengan heterogenitas basis keilmuan mahasiswa, bidang minat keilmuan mahasiswa, dan kemampuan akademik mahasiswa.
- Perlu meninjau PBM terkait dengan pembelajaran berbasis case-study/project-based.
- Perlu meningkatkan keunikan keilmuan tiap matakuliah.
- Perlu menambah literature sebagai referensi matakuliah.
- Perlu meningkatkan pembahasan materi matakuliah secara lebih dalam, lebih detail, dan lebih jelas.
- Perlu membatasi jumlah mahasiswa tiap kelas.
- Perlu meningkatkan kualitas keilmuan dan disiplin dosen.
- Perlu mensinkronkan materi matakuliah sesuai dengan tujuan matakuliah
- Rangkaian matakuliah publikasi ilmiah perlu ditinjau kembali.
- Rangkaian matakuliah perlu disinkronkan dengan RPS, yang sesuai dengan kebutuhan industry, masyarakat dan pemerintah.
- Perlu mempertimbangkan rangkaian matakuliah yang disajikan secara project-based.
- Rangkaian matakuliah perlu disajikan secara sistematis dan terurut sehingga mengoptimalkan PBM.

- Kualitas dosen perlu ditingkatkan dari sisi komunikasi dan interaksinya dengan mahasiswa.
- Keahlian dosen perlu ditingkatkan melalui kegiatan riset dan publikasi ilmiah yang baik.
- Dosen perlu mengaplikasikan keilmuannya pada kasus riil di industry atau masyarakat.
- Budaya sharing knowledge perlu ditingkatkan.
- Kemampuan dosen untuk menyampaikan materi matakuliah secara detail dan jelas perlu ditingkatkan.



Gambar 7. Hasil survei evaluasi kurikulum secara keseluruhan

**LAMPIRAN 1. DATA HASIL SURVEI KURIKULUM**

<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Afiliasi</b>	<b>Rumusan Kompetensi Lulusan</b>	<b>Materi Kurikulum</b>	<b>Proses Belajar Mengajar</b>	<b>Rumusan Rangkaian Matakuliah</b>	<b>Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>
Supriyono	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Dwi Suheriyanto	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd.	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
M. Amin Hariyadi	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Yunifa Miftachul Arif	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Dr. Sri Harini, M.Si	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Anton Prasetyo	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Dr. Elly Susanti, M.Sc	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Fachrul	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Tidak Tahu	Tidak Tahu	Terpenuhi	Tidak Tahu	Terpenuhi
Nur Fitriyah Ayu Tunjung Sari	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Puspa Miladin	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Rachmawati Ningsih	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Ririen Kusumawati	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Cahyo	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Junuardi Nur Fadila	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Ahmad Fahmi Karami	Dosen	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Tidak Tahu	Terpenuhi	Terpenuhi	Tidak Tahu	Terpenuhi

Moh. Husnus Syawab	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Tidak Tahu	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Ihsan Bagus Fahad Arafat	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Adi	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Emha ahdan	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Muhammad Andryan Wahyu Saputra	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
MUHAMMAD ISA ANSORI	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi
Tri Gunantohadi	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Nur Hasyim Asyari	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
SYA'RONI	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Kurniawan Tri Putra	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
Eko Agus Moh. Iqbal	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Mochamad Habil Noor	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Muhammad Aji Permana	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Lia Wahyuliningtyas	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi
Andi Febry putra adhitama	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Tidak Tahu	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Moh. Ainur Rohman	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kurang Terpenuhi				
AFIF MUHAIMIN	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi
Eva Yustina	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi
Ahmad Latif Qosim	Mahasiswa/alumni	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi

Dekan	Fakultas	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Wakil Dekan I	Fakultas	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Wakil Dekan III	Fakultas	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Prodi Kimia	Stakeholder Eksternal	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Prodi Magister Biologi FST UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Stakeholder Eksternal	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi
Prodi Matematika	Stakeholder Eksternal	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
BMKG Stasiun Geofisika Nganjuk	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
SMK Telkom	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
PT POS INDONESIA - KCU MALANG	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi
SMKN 1 Pasuruan	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
BMKG	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
SMK MIFTAHUL ULUM	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
Guru Madrasah Aliyah - sawojajar	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
PT Datamax Teknologi Indonesia	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
SMKN 1 Pasuruan	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
BMKG	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
SMKN 1 Muara Uya Kab. Tabalong Kalsel	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi
Swasta	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Tidak Tahu	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

PT. Indonesia Commets plus	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Kurang Terpenuhi				
SMAN 2 BATU	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi
Pemerintah Kota Batu	Stakeholder Eksternal	Industri/Instansi/Pemerintah	Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Kurang Terpenuhi	Terpenuhi